



Vol. 4, No. 1, Tahun 2026

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

VOL. 4, NO. 1, TAHUN 2026

HALAMAN : 23-28

**SOSIALISASI BAHAYA NAPZA BAGI PELAJAR DALAM MEWUJUDKAN
GENERASI SEHAT DAN BERPRESTASI DI SMAN 1 PANDEGLANG**

ARIS SETYANTO PRAMONO, SAFIULLOH

UNIVERSITAS BINA BANGSA

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v4i1.4335>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Setyanto Pramono, A., & Safiuloh, S. (2026). SOSIALISASI BAHAYA NAPZA BAGI PELAJAR DALAM MEWUJUDKAN GENERASI SEHAT DAN BERPRESTASI DI SMAN 1 PANDEGLANG. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 23–28. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v4i1.4335>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.



VOL 4, NO.1, TAHUN 2026

SOSIALISASI BAHAYA NAPZA BAGI PELAJAR DALAM MEWUJUDKAN GENERASI SEHAT DAN BERPRESTASI DI SMAN 1 PANDEGLANG

**Aris Setyanto Pramono ¹,
Safiulloh ²****¹ Program Studi Hukum,
Universitas Bina Bangsa, Kota
Serang Banten****² Program Studi Hukum
Universitas Bina Bangsa, Kota
Serang Banten***** Email Korespondensi:**arissetyantopramono@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 15-05-2026
Diterima : 20-05-2026
Diterbitkan : 23-05-2026

Abstrak

Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya) di kalangan pelajar menjadi salah satu permasalahan sosial yang memerlukan perhatian serius karena dapat berdampak pada kesehatan fisik, mental, serta menurunnya prestasi akademik peserta didik. Remaja sebagai generasi penerus bangsa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga rentan terhadap pengaruh lingkungan negatif, termasuk penyalahgunaan NAPZA. Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi yang mampu meningkatkan pemahaman serta kesadaran pelajar mengenai bahaya NAPZA. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMAN 1 Pandeglang dengan tujuan memberikan pemahaman kepada siswa tentang jenis-jenis NAPZA, dampak negatif terhadap kesehatan dan kehidupan sosial, serta upaya pencegahan penyalahgunaannya. Metode pelaksanaan dilakukan melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan tanya jawab yang melibatkan siswa secara aktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para siswa memiliki antusiasme tinggi dalam mengikuti sosialisasi serta mengalami peningkatan pemahaman mengenai risiko penggunaan NAPZA dan pentingnya menjaga pergaulan yang sehat. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran pelajar untuk menjauhi NAPZA dan membangun pola hidup sehat demi mendukung prestasi akademik maupun nonakademik. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan tercipta lingkungan sekolah yang lebih kondusif, aman, dan bebas dari penyalahgunaan NAPZA sehingga dapat mewujudkan generasi muda yang sehat, berakarakter, dan berprestasi.

Kata Kunci: Bahaya NAPZA Sosialisasi, Pelajar, Generasi Sehat, Prestasi Siswa**Abstract**

Drug abuse (narcotics, psychotropic drugs, and other addictive substances) among students is a social problem that requires serious attention because it can impact physical and mental health, as well as decline in students' academic achievement. Adolescents, as the nation's next generation, are highly curious and vulnerable to negative environmental influences, including drug abuse. Therefore, preventive efforts are needed through outreach and educational activities that can increase students' understanding and awareness of the dangers of drugs. This community service activity was held at SMAN 1 Pandeglang with the aim of providing students with an understanding of the types of drugs, their negative impacts on health and social life, and efforts to prevent abuse. The implementation method used counseling, interactive discussions, and question-and-answer sessions that actively involved students. The results showed that students were highly enthusiastic about participating in the outreach and experienced an increased understanding of the risks of drug use and the importance of maintaining healthy relationships. Furthermore, this activity also encouraged students to stay away from drugs and develop a healthy lifestyle to support both academic and non-academic achievements. This outreach program is expected to create a more conducive, safe, and drug-free school



environment, thereby fostering a healthy, character-driven, and high-achieving young generation.

Keywords: *Dangers of Drugs, Outreach, Students, Healthy Generation, Student Achievement*

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya) merupakan salah satu permasalahan sosial yang hingga saat ini masih menjadi perhatian serius di Indonesia. Peredaran dan penyalahgunaan NAPZA tidak hanya terjadi pada kalangan dewasa, tetapi juga telah menysasar generasi muda, khususnya pelajar (Mardin et al., 2022). Remaja pada usia sekolah memiliki karakteristik psikologis yang cenderung ingin mencoba hal-hal baru, mudah terpengaruh lingkungan, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Kondisi tersebut menjadikan pelajar sebagai kelompok yang rentan terhadap pengaruh negatif, termasuk penyalahgunaan NAPZA. Apabila tidak ditangani dengan baik, penyalahgunaan NAPZA dapat menimbulkan dampak buruk terhadap kesehatan fisik, mental, perilaku sosial, hingga masa depan generasi muda (C. Di et al., 2024).

NAPZA pada dasarnya merupakan zat yang apabila masuk ke dalam tubuh dapat memengaruhi sistem saraf pusat sehingga menyebabkan perubahan perilaku, emosi, pola pikir, dan kesadaran seseorang. Penyalahgunaan NAPZA dalam jangka panjang dapat menimbulkan ketergantungan serta berbagai penyakit berbahaya. Selain berdampak pada kesehatan, penggunaan NAPZA juga dapat menyebabkan menurunnya kualitas pendidikan karena pelajar yang terlibat cenderung mengalami penurunan konsentrasi belajar, rendahnya motivasi akademik, hingga meningkatnya perilaku menyimpang di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Oleh sebab itu, penyalahgunaan NAPZA menjadi ancaman serius bagi keberlangsungan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Pengabdian et al., 2023).

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi turut memengaruhi meningkatnya risiko penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja. Informasi yang mudah diakses melalui media sosial sering kali dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu untuk mempromosikan gaya hidup bebas yang bertentangan dengan nilai moral

dan pendidikan. Selain itu, lemahnya pengawasan lingkungan pergaulan serta kurangnya pemahaman siswa mengenai bahaya NAPZA menjadi faktor yang memperbesar kemungkinan terjadinya penyalahgunaan zat terlarang tersebut. Lingkungan sosial yang tidak sehat dapat mendorong remaja melakukan tindakan yang merugikan dirinya sendiri maupun orang lain (L. Sekolah et al., 2004).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku peserta didik. Pendidikan tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membangun kesadaran moral, sosial, dan kesehatan siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai bahaya NAPZA kepada pelajar. Sosialisasi menjadi salah satu langkah strategis untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang jenis-jenis NAPZA, dampak negatif yang ditimbulkan, serta cara menghindari pengaruh buruk lingkungan pergaulan. Melalui kegiatan penyuluhan, siswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran diri serta memiliki komitmen untuk menjauhi NAPZA (Sirait et al., 2025).

Kegiatan sosialisasi bahaya NAPZA di SMAN 1 Pandeglang merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pelajar mengenai pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental. Kegiatan ini menjadi penting karena pelajar merupakan aset bangsa yang harus dipersiapkan menjadi generasi sehat, cerdas, dan berprestasi. Dengan adanya edukasi yang tepat, siswa dapat memahami konsekuensi negatif penyalahgunaan NAPZA serta mampu menolak ajakan atau pengaruh yang dapat merusak masa depan mereka (Sanjaya et al., 2021).

Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan membangun lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari penyalahgunaan NAPZA. Lingkungan sekolah yang sehat akan mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan kondusif. Pelajar yang terbebas dari pengaruh NAPZA cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi, disiplin, serta mampu mengembangkan

potensi diri secara optimal. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi bahaya NAPZA tidak hanya berfokus pada aspek pencegahan, tetapi juga sebagai upaya membentuk karakter generasi muda yang bertanggung jawab dan berorientasi pada prestasi (A. Di & Dan, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan sosialisasi bahaya NAPZA bagi pelajar sangat penting untuk dilaksanakan sebagai langkah preventif dalam menekan angka penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja (Mardin et al., 2022). Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta peningkatan pemahaman, kesadaran, dan kepedulian siswa terhadap bahaya NAPZA sehingga mampu mewujudkan generasi muda yang sehat, berakarakter, dan berprestasi di lingkungan sekolah maupun masyarakat (M. Sekolah, 2022).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif dalam bentuk sosialisasi bahaya NAPZA kepada siswa di SMAN 1 Pandeglang (Lura et al., 2023). Kegiatan dilaksanakan dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Nanang et al., 2021) (Lubis et al., n.d.). Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait waktu, tempat, serta peserta kegiatan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi mengenai pengertian NAPZA, jenis-jenis NAPZA, dampak penyalahgunaan terhadap kesehatan fisik dan mental, serta upaya pencegahannya melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan tanya jawab. Selain itu, peserta diberikan motivasi untuk membangun pola hidup sehat dan menjauhi pergaulan negatif yang dapat memicu penyalahgunaan NAPZA. Tahap evaluasi dilakukan dengan melihat tingkat partisipasi dan pemahaman siswa selama kegiatan berlangsung, yang ditunjukkan melalui antusiasme peserta dalam mengikuti diskusi dan menjawab pertanyaan terkait materi sosialisasi (Waziana et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi bahaya NAPZA yang dilaksanakan di SMAN 1 Pandeglang berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari para peserta. Kegiatan ini diikuti oleh siswa dengan antusias tinggi sejak awal hingga akhir pelaksanaan. Sosialisasi dilakukan sebagai bentuk upaya preventif dalam memberikan pemahaman kepada pelajar mengenai bahaya penyalahgunaan NAPZA serta dampaknya terhadap kesehatan, pendidikan, dan kehidupan sosial (My & Zabir, 2023). Dalam kegiatan ini, peserta diberikan materi tentang pengertian NAPZA, jenis-jenis NAPZA, faktor penyebab penyalahgunaan, dampak negatif, serta langkah-langkah pencegahan agar siswa mampu melindungi diri dari pengaruh lingkungan yang negatif (Dalam & Mewujudkan, 2021).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sebelumnya masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai dampak jangka panjang penyalahgunaan NAPZA. Beberapa siswa hanya mengetahui bahwa NAPZA berbahaya, tetapi belum memahami dampak serius seperti gangguan kesehatan mental, ketergantungan, penurunan fungsi otak, serta risiko kriminalitas yang dapat ditimbulkan. Setelah kegiatan sosialisasi dilakukan, pemahaman siswa mengalami peningkatan yang terlihat dari kemampuan peserta menjawab pertanyaan dan menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjauhi NAPZA (Tabrani et al., 2022).

Dalam pelaksanaan kegiatan, metode ceramah yang dipadukan dengan diskusi interaktif dan tanya jawab mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan komunikatif. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, dan pertanyaan terkait fenomena penyalahgunaan NAPZA di lingkungan remaja (Tanzil et al., 2021). Interaksi tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi karena penyampaian dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan disesuaikan dengan kondisi pelajar. Selain itu, penerjemah juga memberikan motivasi kepada siswa untuk membangun pola hidup sehat, meningkatkan kedisiplinan, serta memilih lingkungan pergaulan yang positif (Asi & Rasjid, 2022).

Pembahasan mengenai faktor penyebab penyalahgunaan NAPZA menjadi salah satu materi

yang mendapat perhatian besar dari peserta. Faktor lingkungan pergaulan, kurangnya pengawasan orang tua, rasa ingin tahu yang tinggi, serta pengaruh media sosial menjadi penyebab utama remaja rentan terhadap penyalahgunaan NAPZA. Oleh karena itu, siswa diberikan pemahaman bahwa kemampuan menolak ajakan negatif dan membangun kontrol diri sangat penting dalam menjaga masa depan mereka. Pendidikan karakter dan penguatan nilai moral juga menjadi bagian penting dalam upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA di kalangan pelajar.

Selain meningkatkan pengetahuan siswa, kegiatan sosialisasi ini juga memberikan dampak positif terhadap kesadaran siswa untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan prestasi belajar. Siswa mulai memahami bahwa penggunaan NAPZA dapat merusak masa depan dan menghambat pencapaian cita-cita. Dengan kondisi fisik dan mental yang sehat, siswa akan lebih fokus dalam belajar, memiliki motivasi yang tinggi, serta mampu mengembangkan potensi diri secara optimal. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi bahaya NAPZA memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya generasi muda yang sehat, berkarakter, dan berprestasi (Novita, 2021).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi bahaya NAPZA di lingkungan sekolah memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Kegiatan ini tidak hanya menambah wawasan pelajar mengenai bahaya NAPZA, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, sehat, dan bebas dari penyalahgunaan narkoba. Dengan adanya kegiatan yang berkelanjutan serta dukungan dari pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat, upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA di kalangan pelajar diharapkan dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif bagi pembangunan generasi muda di masa mendatang.



Gambar.1 Sosialisai Bahaya NAPZA

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi bahaya NAPZA bagi pelajar di SMAN 1 Pandeglang telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan serta kesadaran siswa mengenai bahaya penyalahgunaan NAPZA. Melalui metode penyuluhan, diskusi interaktif, dan tanya jawab, siswa menjadi lebih memahami jenis-jenis NAPZA, dampak negatif terhadap kesehatan fisik dan mental, serta pentingnya menjaga pergaulan yang sehat. Kegiatan ini juga mendorong siswa untuk membangun pola hidup sehat, meningkatkan kedisiplinan, dan menjauhi perilaku menyimpang yang dapat merusak masa depan. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan tercipta lingkungan sekolah yang aman, kondusif, dan bebas dari penyalahgunaan NAPZA sehingga mampu mendukung terwujudnya generasi muda yang sehat, berkarakter, dan berprestasi (Sanjaya et al., 2021).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan sosialisasi bahaya NAPZA di SMAN 1 Pandeglang. Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala sekolah, dewan guru, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Penghargaan juga diberikan kepada narasumber dan seluruh panitia yang telah membantu proses

persiapan hingga pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan dengan lancar dan baik. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan kesadaran pelajar mengenai bahaya NAPZA serta menjadi langkah positif dalam mewujudkan generasi muda yang sehat, berkarakter, dan berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asi, L. L., & Rasjid, H. (2022). *Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda Di Desa Mootinelo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara*. 01, 108–115.
- Dalam, S., & Mewujudkan, U. (2021). *Sosialisasi dalam upaya mewujudkan desa bersih narkoba*. 2(1), 5–9.
- Di, A., & Dan, O. (2023). *D c : p. c*, 18–22.
- Di, C., Sukajadi, D., Carita, K., & Pandeglang, K. (2024). Vol. 2, No. 2, Tahun 2024. 2(2).
- Lubis, M. R., Siregar, G. T. P., Muslim, U., Alwashliyah, N., Darma, U., Medan, A., & Khalifah, D. B. (n.d.). *PERCUT SEI TUAN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA*. 37–41.
- Lura, H., Sampelolo, R., & Indonesia, U. K. (2023). *Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) adalah organisai pemuda Sinode gereja*. 7(1), 106–113.
- Mardin, H., Lasalewo, T., Biologi, J., Gorontalo, U. N., Teknik, F., Gorontalo, U. N., Industri, J. T., Teknik, F., & Gorontalo, U. N. (2022). *Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara*. 1(1), 9–15.
- My, M. Y., & Zabir, M. (2023). *Efektifitas Program Sosialisasi Bahaya Narkoba Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Remaja di Kabupaten Bireuen*. 1, 371–386.
- Nanang, S., Kamba, M., Semiaji, T., & Gorontalo, U. N. (2021). *Jurnal abdidas*. 2(6), 1276–1280.
- Novita, D. (2021). *Pembinaan Dan Sosialisasi Bahaya Narkoba Kepada Masyarakat*
- Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Demi Tercapainya Tujuan Berbangsa Dan Bernegara. 4, 1–4.
- Pengabdian, J., Sapangambe, M., Hitei, M., Napitu, U., Sihaloho, B., Harianja, T., Aren, E., Nasution, A., Saragih, R., Napitu, H., & Sinaga, R. (2023). *Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba bagi peserta didik smip yayasan universitas simalungun pematang siantar*. 3, 1–6.
- Sanjaya, Y., Simanjuntak, M. U., Heeng, G., Susanto, S., Johan, E., Her, A., & Ditakristi, V. (2021). *Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Anak Muda*. 4(1), 34–42.
- Sekolah, L., Syahputra, H., Rustam, M. R., Tobing, P. L., Al, M., & Ngurah, I. G. A. (2004). *Joint Actions to Prevent Narcotics: Efforts to Socialize the Dangers and Prevention of Narcotics in the School Environment*.
- Sekolah, M. (2022). *Sosialisasi Dan Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Dan Pencegahannya Di Sekolah Yayasan Perguruan Pahlawan Nasional Medan*. 1(3), 60–63.
- Sirait, R., Tinambunan, P. M., Harefa, H. N. D. T., & Aginta, E. (2025). *Sosialisasi Bahaya Narkoba untuk Remaja di SD Negeri 173632 Porsea*.
- Tabrani, M., H, F. P., & Ardiansyah, D. (2022). *Sosialisasi Bahaya NARKOBA dengan Memanfaatkan Teknologi Sistem Informasi pada Karang Taruna Harapan Bangsa Cikande Karawang*. 1(1), 8–15.
- Tanzil, M., Ronaldo, M., Rsyadi, I., & Palembang, U. M. (2021). *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat SOSIALISASI BAHAYA PENYALAGUNAAN NARKOBA BAGI GENERASI*. 3(1), 5–11.
- Waziana, W., Saputra, R. H., Putu, I. A., & Sari, N. Y. (2023). *Sosialisasi Pencegahan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Karakter Bangsa*. 1(1), 23–29.